



Pemanfaatan Peralatan TIK untuk Asesmen



Asesmen Nasional

Kebijakan dan Persiapan Asesmen Nasional

Pemanfaatan Web ANBK

Teknis Aplikasi ANBK

Troubleshooting ANBK

ANBK Online

ANBK Semi Online





Kebijakan Pelaksanaan Asesmen Nasional

Pijakan pada UU Sisdiknas

Elemen Kebijakan Asesmen Nasional

57 (1): “Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”,

Pasal 59 (1): “Pemerintah dan Pemerintah Daerah melakukan evaluasi terhadap pengelola satuan, jalur, jenjang dan jenis pendidikan”

- AN hanya diikuti sebagian (sampel) siswa yang dipilih secara acak dari kelas 5, 8, dan 11 di setiap sekolah/madrasah;
- AN 2021 digunakan sebagai *baseline*, tanpa konsekuensi pada guru, sekolah dan pemerintah daerah,;
- Evaluasi kinerja tidak hanya berdasarkan skor rerata tapi juga perubahan skor atau tren dari satu tahun ke tahun berikutnya;
- AN dilaksanakan di semua sekolah/madrasah, sehingga terdapat pemetaan dan potret mutu SD/MI, SMP/MTs dan SMA/K/MA ;
- AN dilaksanakan setiap tahun dan dilaporkan pada setiap sekolah/madrasah dan Pemerintah Daerah.

Asesmen Nasional

**AKM
Literasi-Numerasi**

**Survey
Karakter**

**Survey
Lingkungan
Belajar**

AN menghasilkan potret komprehensif yang berguna bagi sekolah/madrasah dan Pemda untuk melakukan evaluasi diri dan perencanaan perbaikan mutu pendidikan

AN diselenggarakan per jenjang secara bertahap dan hasilnya dilaporkan sebagai input untuk evaluasi diri dan perencanaan satuan pendidikan dan pemda.

Pelaksanaan per jenjang secara bertahap memungkinkan satuan pendidikan untuk berbagi sumber daya. Sekolah atau madrasah yang infrastruktur TIK-nya belum memadai dapat mengikuti AN di satuan pendidikan lain (termasuk di jenjang yang berbeda).



Pendataan Peserta (01)

01

Setiap satuan pendidikan mendaftarkan peserta didik, pendidik, dan kepala satuan pendidikan (kemdikbud, Ditjen Bimas – Dapodik, Pendis Kemenag – EMIS)

02

Setiap satuan pendidikan mendaftarkan peserta didik yang memiliki NISN valid

03

Setiap satuan pendidikan melakukan proses Verval PD (NISN)

04

Pendaftaran peserta didik melalui mekanisme tarik data dari laman pd.data ke laman Biodata AN

Pendataan Peserta (02)

05

Pencetakan DNS (telah di sampling) oleh Dinas kabupaten/kota atau provinsi sesuai kewenangan dan diberikan ke satuan Pendidikan untuk diverifikasi

06

Pencetakan DNT yang berupa DNS hasil verifikasi Dinas provinsi untuk diberikan kepada satuan Pendidikan melalui dinas pendidikan kabupaten/kota

07

Setiap satuan pendidikan melakukan tarik data peserta yang telah ditetapkan dari Bio AN ke laman Web ANBK untuk dilakukan penempatan sesi, lokasi tes, cetak kartu login peserta

Kepesertaan – Peserta Didik

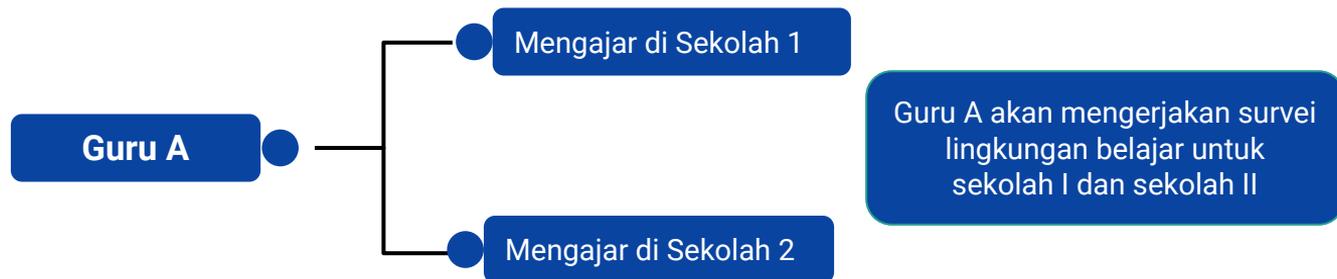
Jenjang Pendidikan	Peserta	Keterangan
SD/MI/SDLB sederajat	Kelas 5 (maksimal 30 siswa)	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berbasis sampel yang ditentukan secara acak oleh Kemdikbud• Tambahan 5 siswa cadangan• AN diikuti oleh satuan Pendidikan yang memiliki NPSN dan tercatat di Kemdikbud, termasuk SPK dan SILN• AN diikuti oleh Siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi yang mampu mengerjakan asesmen secara mandiri• Siswa SLB A, SLB C, SLB G tidak mengikuti AN
SMP/MTs/SMPLB sederajat	Kelas 8 (maksimal 45 siswa)	
SMA/MA/SMALB sederajat	Kelas 11 (maksimal 45 siswa)	
SMK/MAK	Kelas 11 (maksimal 45 siswa)	
Program Kesetaraan		
Paket A/Ula	Kelas 5	
Paket B/Wustha	Kelas 8	
Paket C/Ulya	Kelas 11	

Kepesertaan – Kepala Satuan Pendidikan dan Pendidik

Kepala satuan pendidikan dan semua pendidik yang terdaftar di Dapodik/EMIS dan mengajar di satuan pendidikan tersebut menjadi peserta dalam Survey Lingkungan Belajar.

Kepala sekolah yang memimpin lebih dari satu satuan pendidikan mengisi Survei Lingkungan Belajar di setiap satuan pendidikan yang dipimpin.

Pendidik yang mengajar di lebih dari satu satuan Pendidikan mengisi Survei Lingkungan Belajar di setiap satuan pendidikan yang diajar.



Pelaksanaan (1)

Moda Pelaksanaan

- Berbasis Komputer dengan opsi moda Online atau moda Semi Online (Menekankan Satuan Pendidikan melaksanakan secara Online)
- Berbagi sarana prasarana/resource sharing dalam pelaksanaan AN
- Setiap Satuan Pendidikan dapat melaksanakan AN dalam 2 batch

Mekanisme Pelaksanaan dan Pengawasan

- Panitia daerah mengkoordinir tempat pelaksanaan AN terutama yang menumpang
- Dalam satu hari dapat dilaksanakan 3 sesi (masing-masing sesi maksimal 2 jam)
- Dilaksanakan dalam 2 jadwal (empat hari berturut-turut)
- Pelaksanaan pada peserta didik diawasi seperti dalam keadaan ujian
- Pengawas asesmen bukan dari asal sekolah pelaksana (pengawas silang bisa dari jenjang yang sama atau lintas jenjang)
- Pengawasan diatur oleh dinas pendidikan sesuai kewenangan.
- Seluruh satuan pendidikan dapat menjadi tempat penyelenggaraan asesmen nasional tanpa mempertimbangkan status akreditasi.
- Pelaksanaan survei lingkungan belajar pada kepala sekolah dan guru dilakukan mandiri tanpa pengawasan – baik saat jam pelaksanaan AN atau di luar jam pelaksanaan – sesuai kurun waktu pelaksanaan AN

Pergantian peserta sampel

- Peserta cadangan dapat menggantikan peserta utama apabila peserta utama berhalangan hadir dengan alasan yang sudah diketahui sebelum hari pelaksanaan.
- Peserta cadangan mengikuti asesmen secara penuh, mulai dari awal. Tidak dapat menggantikan pada sebagian asesmen.

Pergantian peserta sampel

- Peserta cadangan dapat menggantikan peserta utama apabila peserta utama berhalangan hadir dengan alasan yang sudah diketahui sebelum hari pelaksanaan.
- Peserta cadangan mengikuti asesmen secara penuh, mulai dari awal. Tidak dapat menggantikan pada sebagian asesmen.

Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan

Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan Asesmen Nasional dilakukan oleh Panitia Tingkat Pusat, Provinsi, LPMP, Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan, serta Panitia di Luar Negeri sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Alokasi Waktu



Hari ke-1



Hari ke-2

Jenjang

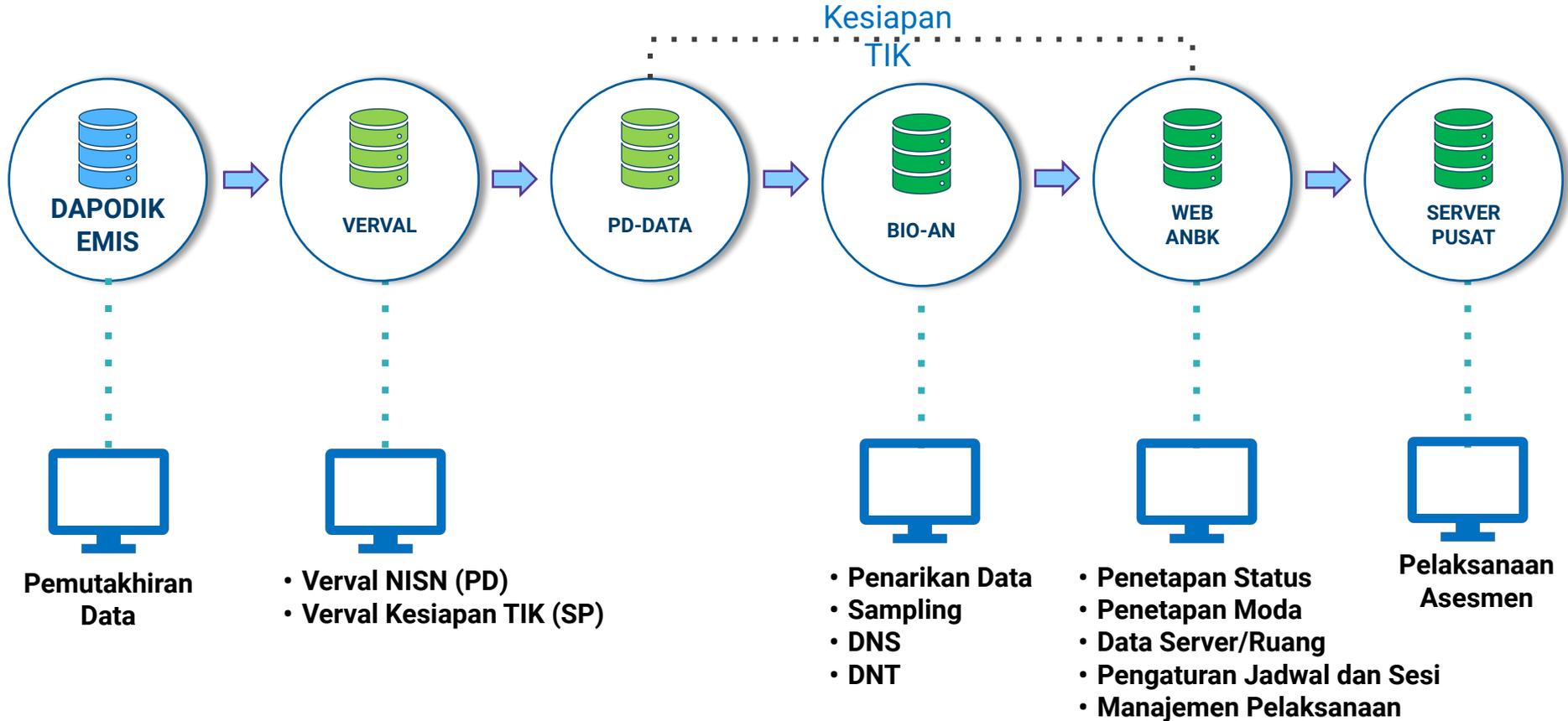
SD/MI	• tes literasi 75 menit	• tes numerasi 75 menit
	• survey karakter 20 menit	• survey lingkungan belajar 20 menit
SMP/MTs SMA/MA SMK	• tes literasi 90 menit	• tes numerasi 90 menit
	• survey karakter 30 menit	• survey lingkungan belajar 30 menit

Infrastruktur TIK untuk AN pada satuan pendidikan

	<i>Semi-online</i>	<i>Online</i>
Komputer Proktor	Berbentuk <i>desktop PC/all in one</i> bukan laptop, CPU 4 core, RAM 8 GB, HD Free 250 GB. OS: Windows Perbandingan akses : 1 komputer Proktor diakses 15 Komputer klien	Berbentuk PC/Desktop/All in One / Laptop Terhubung Internet
Komputer klien	Berbentuk <i>desktop PC/all in one/laptop/Thin Client</i> CPU dual Core,Monitor 11,6", RAM 2 GB, Resolusi minimal 1024 x 720, HD Free minimal 10 GB, Web kamera (Optional) OS: Windows, Linux, Chrome OS, Mac OS, Rasberry	Berbentuk <i>desktop PC/all in one/laptop</i> , CPU dual Core,Monitor 11,6", RAM 2 GB, Resolusi minimal 1024 x 720, HD Free minimal 10 GB, web kamera (optional). OS: Windows, Linux, Chrome OS, OS: Windows, Linux, Chrome OS, Mac OS, Rasberry
Aplikasi	VHD dijalankan virtualbox Browser proktor Exambrowser klien	Browser proktor Exambrowser klien
Topologi	Bandwidth internet 1 Mbps (untuk sinkronisasi) IP statik dengan segmen 192.168.0.XXX LAN (bukan wifi)	Bandwith internet 12 Mbps/15 komputer klien (stabil selama asesmen berlangsung) IP dinamis LAN/wifi

Pemanfaatan Web Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

SUMBER DATA WEB ANBK



Tampilan Beranda Web ANBK (<https://anbk.kemdikbud.go.id>)



ASESMEN NASIONAL
PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

[Home](#) [Tentang](#) [Statistik](#) [Lini Masa](#) [Satuan Pendidikan](#) [Contoh Soal AKM](#)

Apa Itu Asesmen Nasional ?

Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan.

Asesmen Nasional dilaksanakan dengan 3 (tiga) instrumen yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM Literasi, Numerasi), Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar

[Selengkapnya](#)

LOGIN



[Masuk](#)

DASHBOARD



PENGUMUMAN

Komunikasi satu arah dari pusat kepada satuan pendidikan dan dinas



DOWNLOAD

Berisi berkas pendukung seperti exambro dan manual



KONTAK

Kontak tim teknis baik provinsi, kota dan kabupaten



INFOGRAFIS

Statistik jumlah satuan Pendidikan dan peserta didik

Tampilan Dashboard Web ANBK



ASESMEN NASIONAL
PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN

Dashboard Pengaturan Keluar

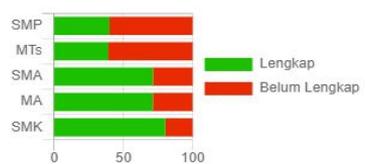
MENU UTAMA

- Dashboard
- Penetapan
- Data Sekolah
- Biodata Siswa
- Asesmen Nasional
- Rekap
- Data Tim Teknis
- Sekolah Blank Spot
- Tiket Bantuan
- Frequently Asked Questions

PENGATURAN

- Group
- User Manager
- Pengaturan Akun

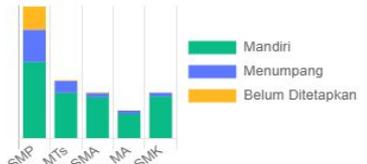
Statistik Sekolah
Sekolah Berdasarkan Kelengkapan - Detail



Sekolah	Lengkap	Belum Lengkap
SMP	45	55
MTs	40	60
SMA	75	25
MA	85	15
SMK	80	20

Legenda: Lengkap (Hijau), Belum Lengkap (Merah)

Statistik Sekolah
Sekolah Berdasarkan Jenjang



Jenjang	Mandiri	Menumpang	Belum Ditetapkan
SMP	45	10	45
MTs	40	10	50
SMA	75	0	25
MA	85	0	15
SMK	80	0	20

Legenda: Mandiri (Hijau), Menumpang (Biru), Belum Ditetapkan (Kuning)

Posko ANBK
Internal Teknis - Jangan Dishare Ke Publik

- Helpdesk Kota/Kabupaten
- Helpdesk Provinsi
- Proteknas
- Posko Pusat

Pengumuman + Tambah Refresh

Pengumuman Terakhir

 **Apa Itu Asesmen Nasional**
Pusmenjar 23-02-2021 07:48

Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Asesmen Nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional menghasilkan informasi untuk memantau (a) perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan (b) kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antara satuan Pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antardaerah, atau pun kesenjangan antarkelompok berdasarkan atribut tertentu). Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni pengembangan

Download Berkas Upload

-  AKM dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran.pdf
-  Tanya Jawab AKM.pdf



SDM ANBK



Tim Teknis Provinsi

Data Tim Teknis dari LPMP, Dinas Provinsi dan Kanwil Kemenag



Tim Teknis Kota/Kabupaten

Data Tim Teknis dari Dinas Kota/Kab, Cabang Dinas dan Kanwil Kemenag Kota/Kab



Proktor

Bertugas mengelola pelaksanaan Asesmen



Teknisi

Bertugas mengelola infrastruktur jaringan dan komputer



Pengawas

Bertugas melakukan pengawasan dalam ruangan Asesmen

INFRASTRUKTUR

Komputer Proktor



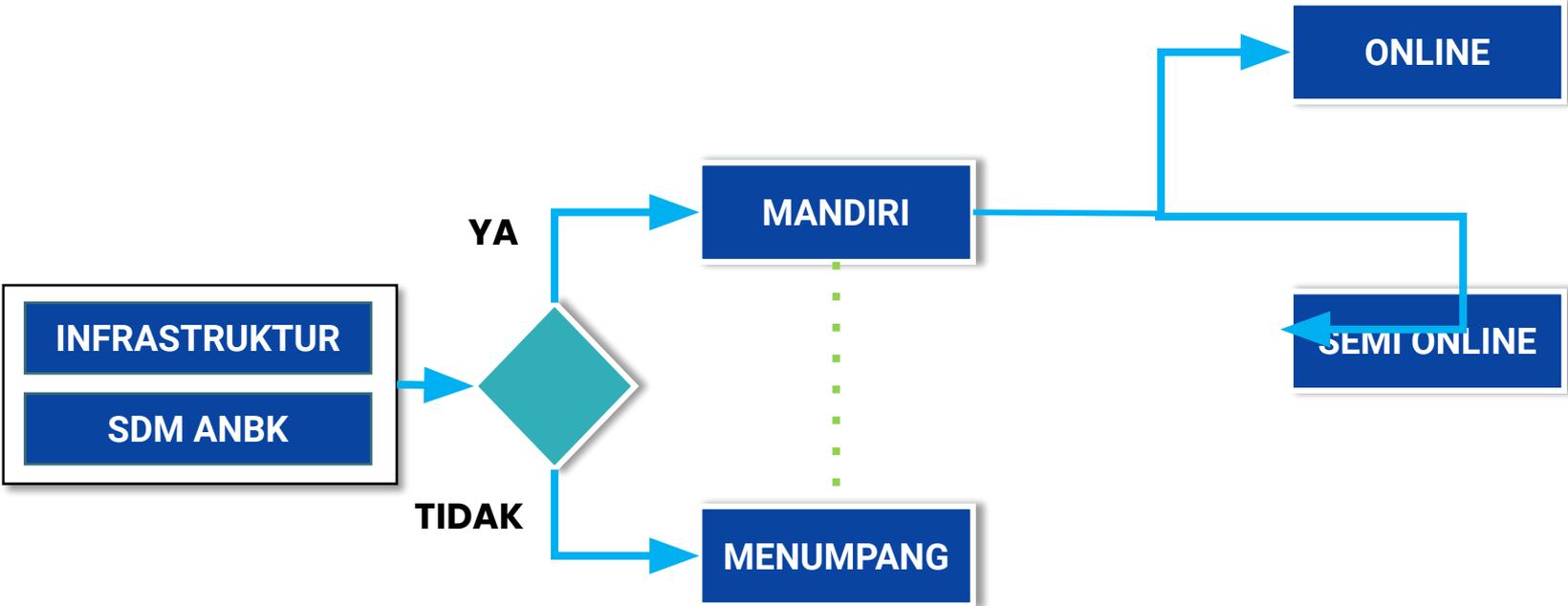
Jaringan Internet

Komputer Klien



Ruangan Asesmen

PENETAPAN PELAKSANA



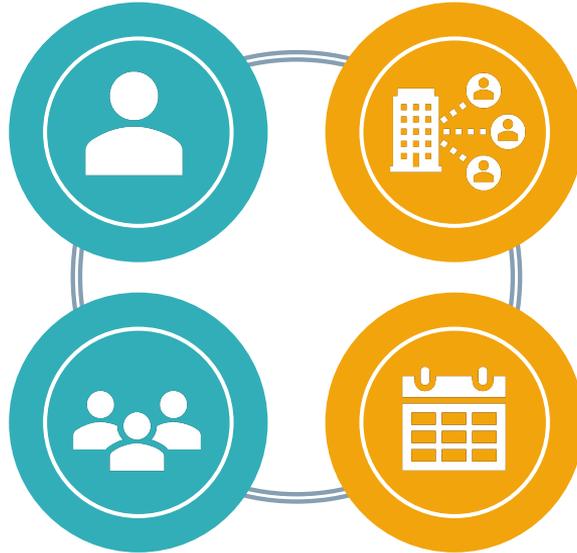
DATA PESERTA

Data Peserta

Penarikan data peserta dari laman BIO-AN, data ditarik setelah sampling

Pengaturan Sesi

Membagi peserta menjadi beberapa sesi (max 3) sesuai kapasitas komputer

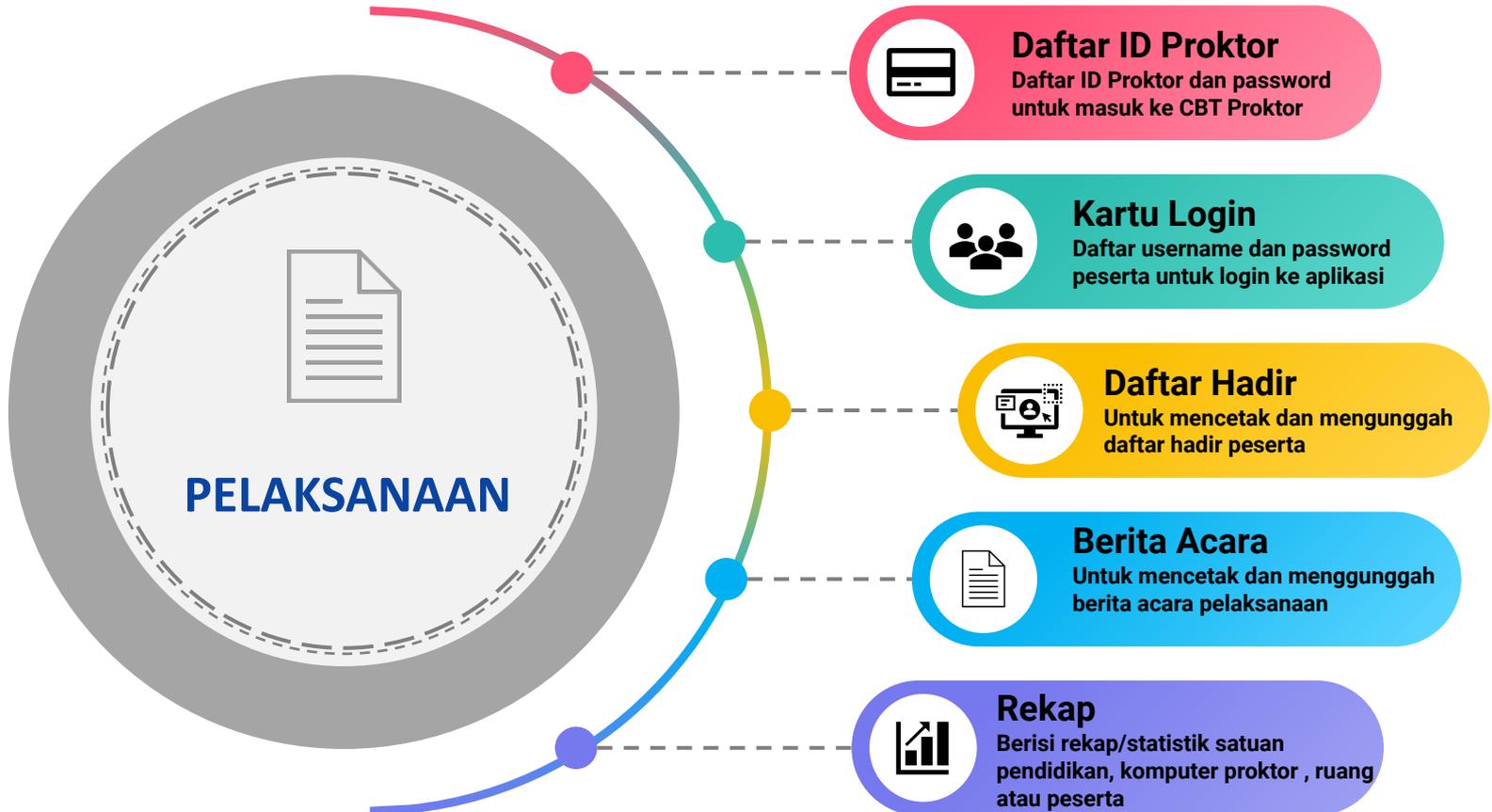


Penempatan Peserta

Penempatan peserta ke Ruang Asesmen/ID Proktor

Pengaturan Jadwal

Mengatur peserta sesuai jadwal pelaksanaan baik itu gelombang 1 atau 2



Teknis Aplikasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

ANBK Semi Online

Penyelenggaraan ANBK menggunakan sistem semi-online, secara garis besar soal dikirim dari server pusat secara online ke server lokal, kemudian siswa dilayani oleh server lokal tersebut secara offline. Soal yang telah dikerjakan kemudian dikirim kembali ke server pusat secara online

Persiapan Tempat Pelaksana ANBK *Semi Online*

HARDWARE

- Komputer/PC Proktor
- Komputer/PC/Laptop Klien
- WebCam (Optional)
- Mengkonfigurasi jaringan lokal untuk klien menggunakan kabel (LAN)
- Mengkonfigurasi jaringan internet untuk PC Proktor (WIFI/LAN)

PREREQUISITES

- Aplikasi VirtualBox 6.1.18
- Aplikasi VHD versi 12.9.9.2 (FRESH)
- Aplikasi Browser Google Chrome
- Aplikasi Exambrowser Client versi terbaru
- Aplikasi Exambro Admin versi terbaru

Spesifikasi Minimum Komputer

SPEKIFIKASI MINIMUM KOMPUTER PROKTOR

- PC/Tower/Desktop (bukan laptop)
- Processor dengan 4 core dan frekuensi clock 1.6 GHz 64 Bit
- RAM 8 GB (Dengan VM RAM 4 GB)
- Harddisk 250 GB
- Browser Chrome versi 67 (ExambroAdmin)
- Operating System (64 bit): *Windows 7(tidak di rekomendasikan)/Windows 8.1/Windows 10*
- *LAN CARD dua unit (satu ke jaringan internet dan satu ke Jaringan lokal)*
- *UPS (tahan 15 menit)*
- Jumlah komputer proktor mengikuti rasio 1 : 15 ditambah 1 cadangan

SPEKIFIKASI MINIMUM KOMPUTER KLIEN

- PC, Laptop
- Monitor minimal 12 inch
- Processor Single core dengan frekuensi clock 400 MHz
- RAM minimal 512 MB
- Resolusi Layar Minimal 1024 x 720 pixel
- WebCam (Optional)
- Operating System: *Windows 7/Windows 8.1/Windows 10/Linux/MacOs*
- *Storage minimal tersedia 10 GB (free space)*
- *LAN Card*
- Jumlah *client* mengikuti rasio 1 : 3 (1 *client* untuk 3 peserta)
- Cadangan minimal 10%.

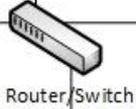
DENAH APLIKASI ANBK SEMI ONLINE



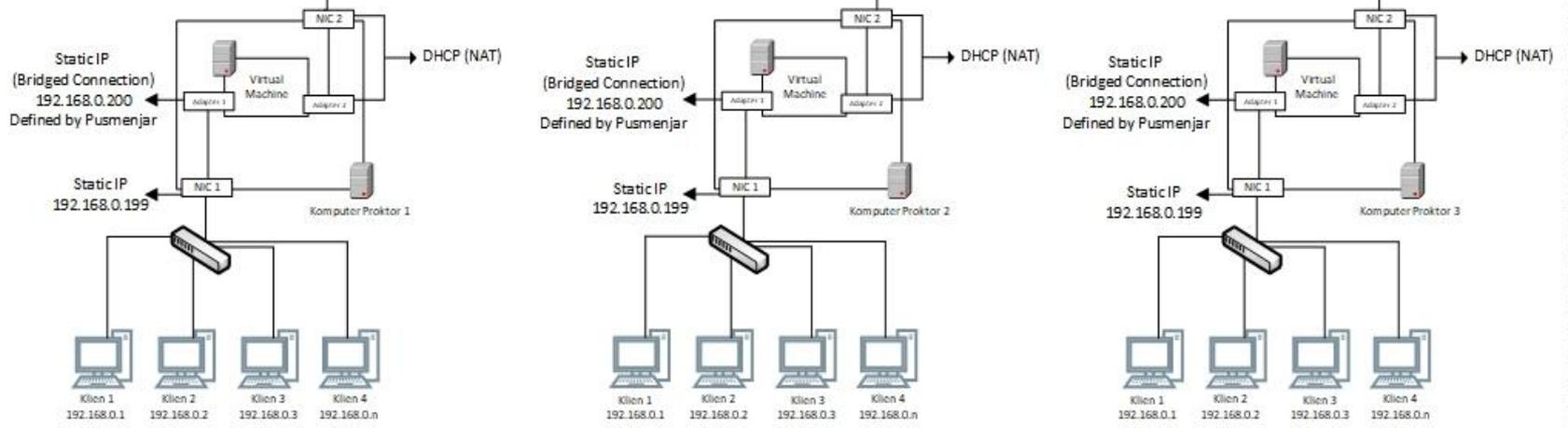
Lokasi Tes



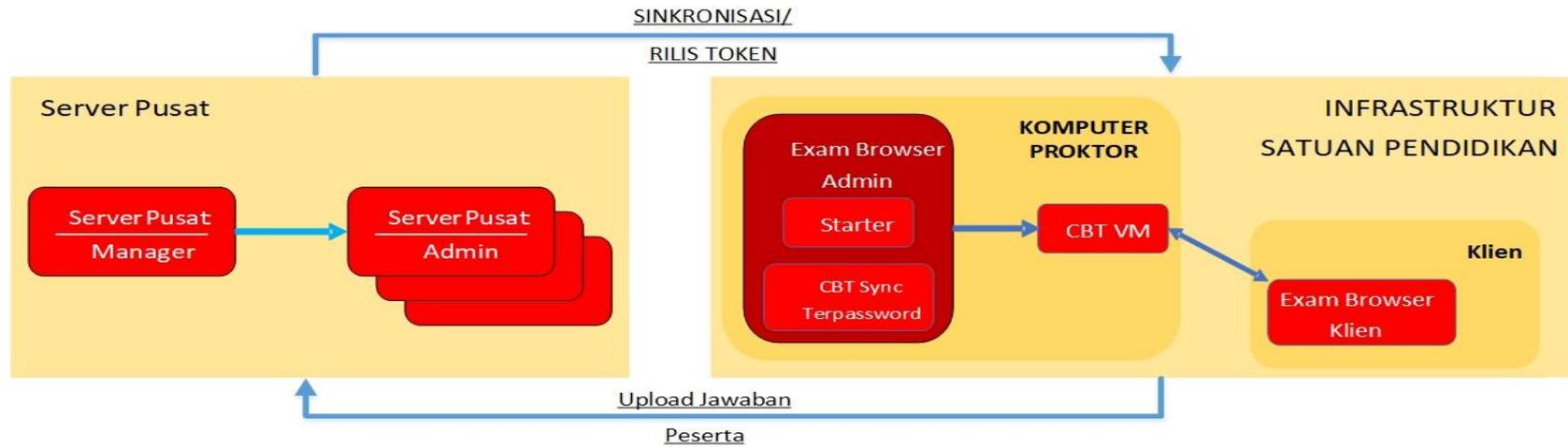
Internet



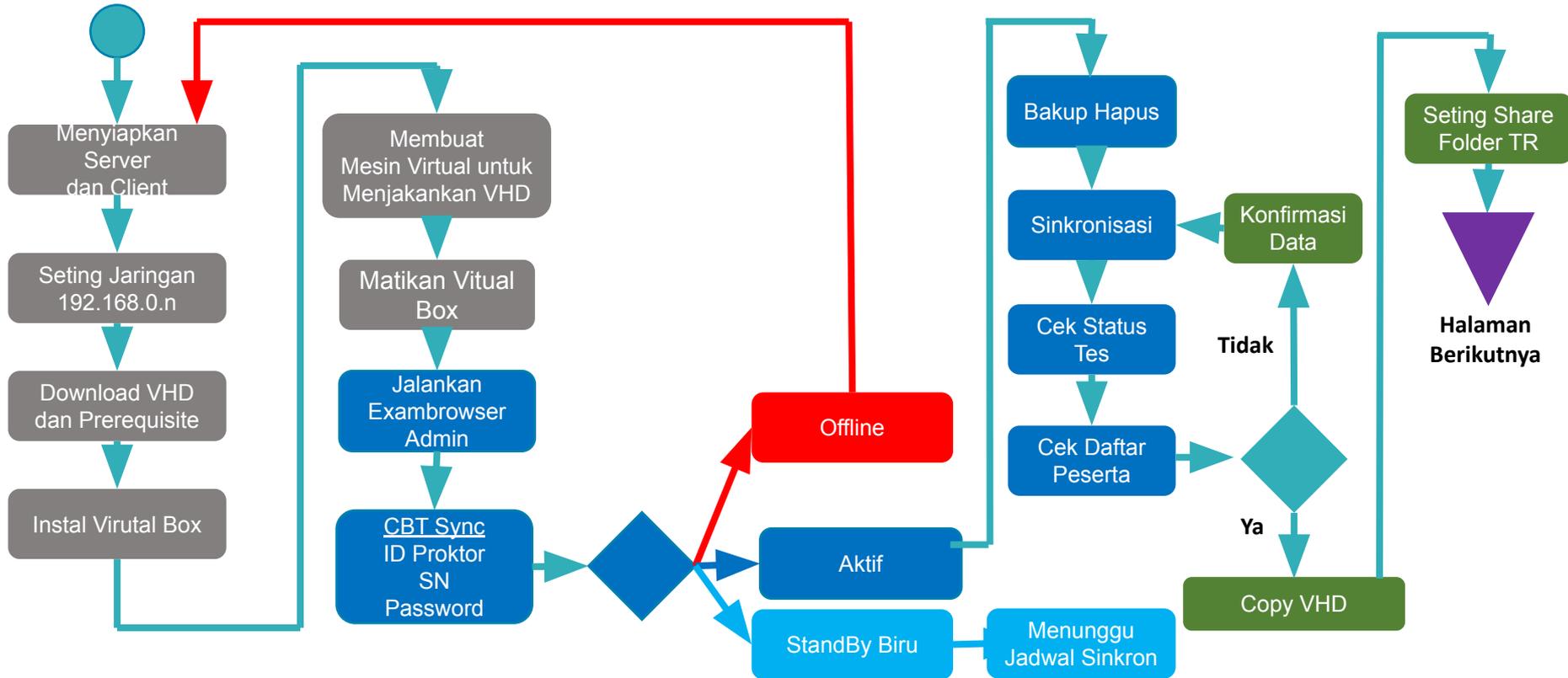
Router/Switch



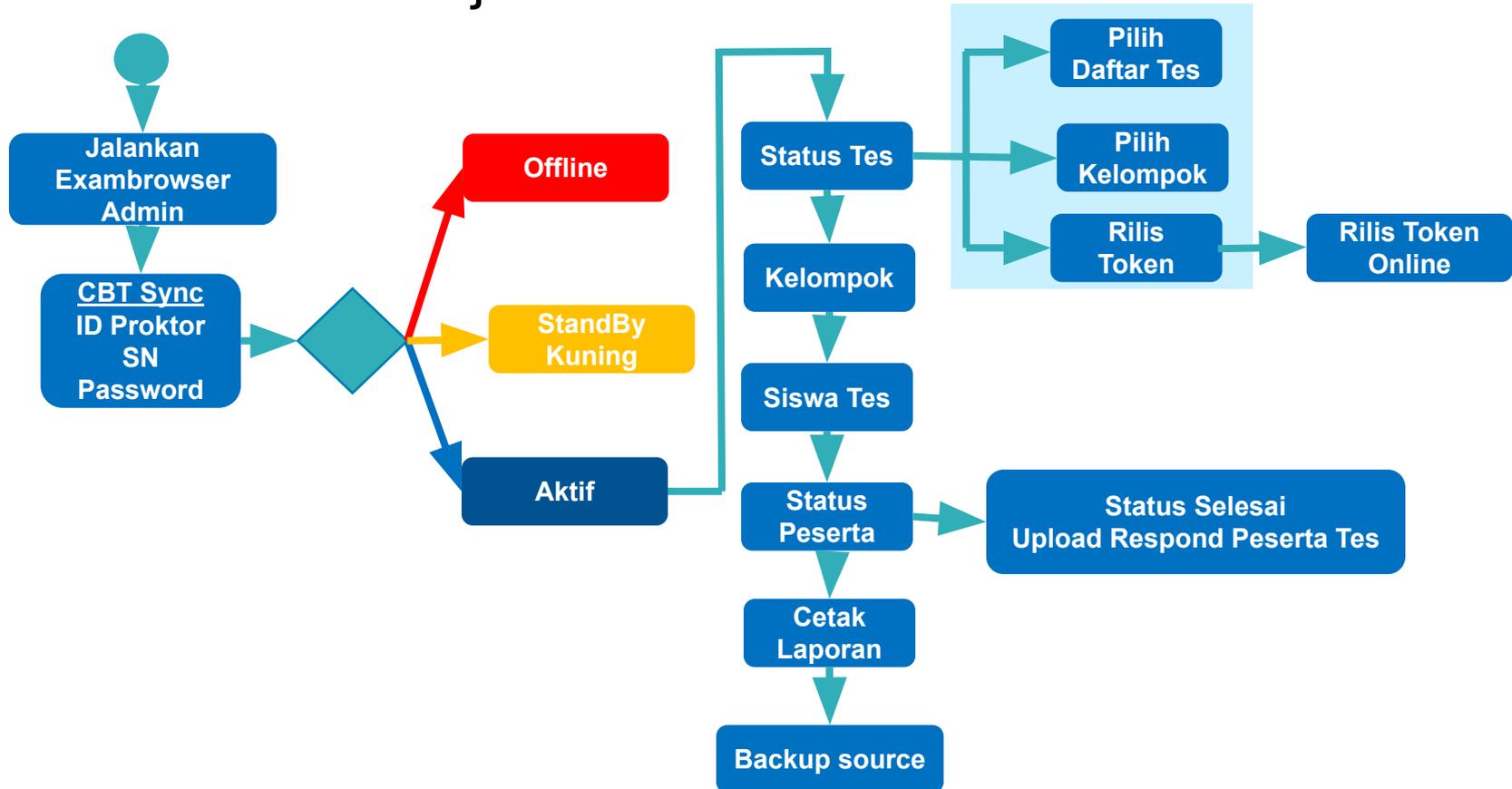
MEKANISME APLIKASI ANBK



FLOW CHART MENJALANKAN APLIKASI ANBK SEMI ONLINE



FLOW CHART MENJALANAKAN APLIKASI ANBK SEMI ONLINE - Lanjutan



ANBK *Online*

ANBK dengan sistem online cara yang diselenggarakan soal dikirim dari server pusat secara online, kemudian siswa dilayani ketika proses pengerjaan dan pengembaliannya langsung ke server pusat secara online.

Persiapan Tempat Pelaksana ANBK Online

HARDWARE

- Komputer/PC/Laptop Proktor
- Komputer/PC/Laptop Klien
- WebCam (Optional)
- Mengkonfigurasi jaringan internet (WIFI/LAN)
- Bandwidth 12 Mbps Dedicated untuk 15 Klien

PREREQUISITES

- Aplikasi Proktor Browser versi terbaru
- Aplikasi Exambrowser Klien versi terbaru

Spesifikasi Minimum Komputer

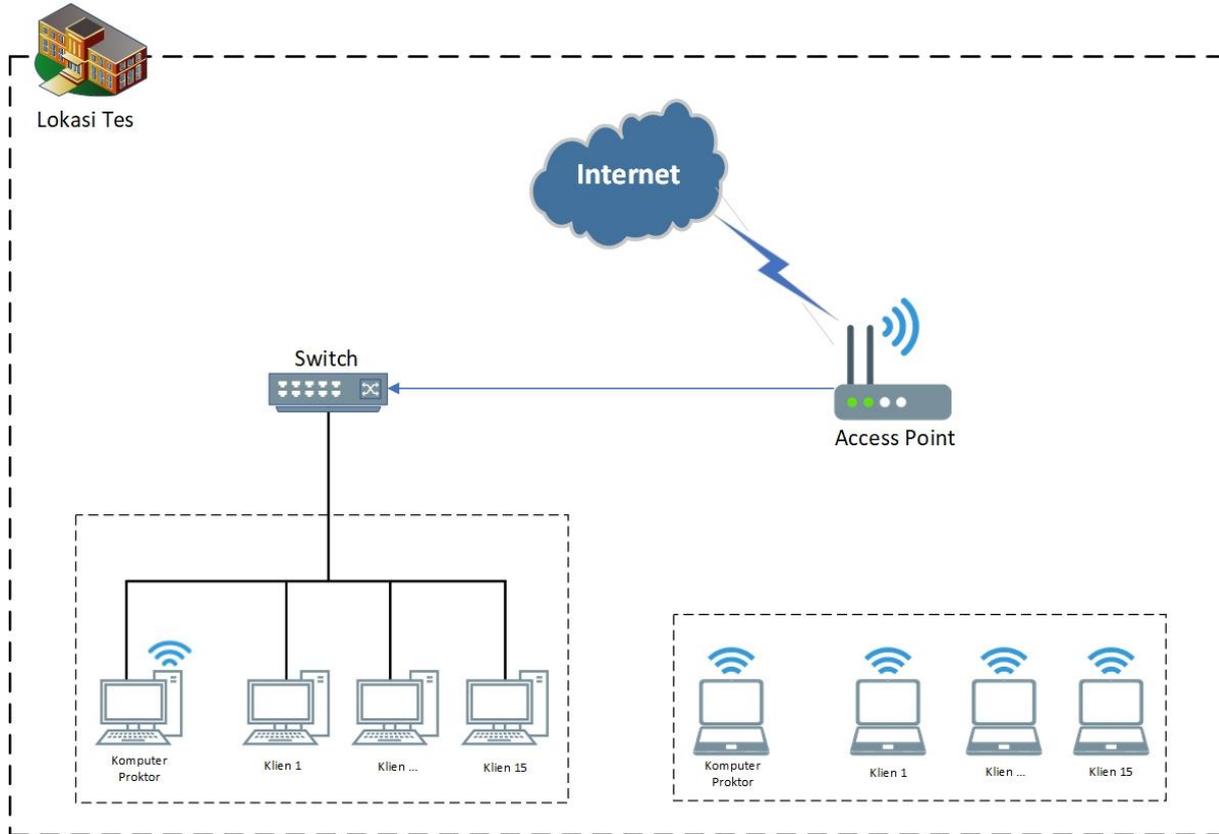
SPEKIFIKASI MINIMUM KOMPUTER PROKTOR

- PC/Tower/Desktop /Laptop
- Processor CPU Dual Core 1.80 Ghz
- RAM 2 GB
- Harddisk Free 10 GB
- Operating System (32/64 bit): Windows 7 (minimum), Linux, Chrome OS, Mac OS
- LAN CARD / WIFI ACCESS

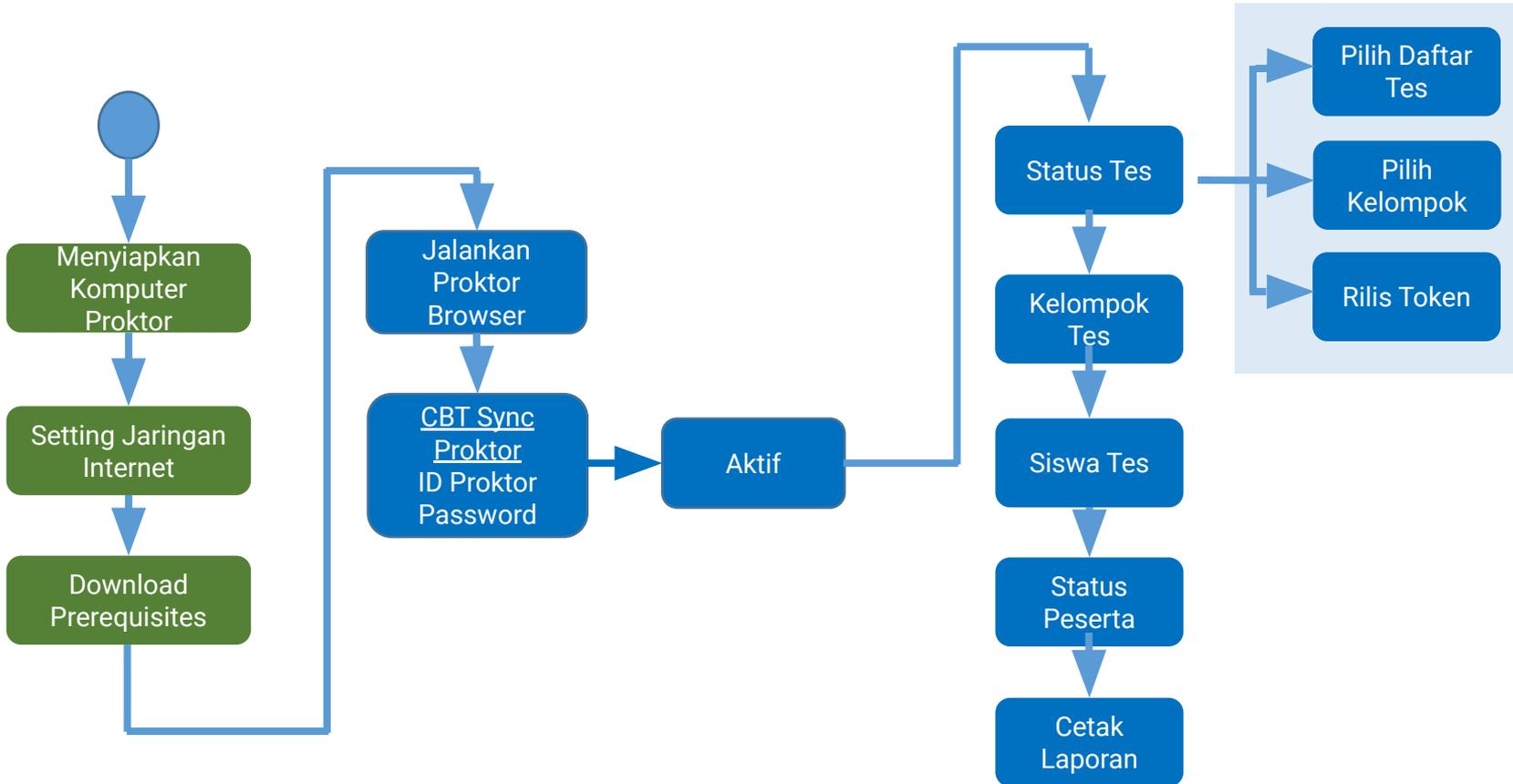
SPEKIFIKASI MINIMUM KOMPUTER KLIEN

- PC/Tower/Desktop /Laptop
- Processor CPU Dual Core 1.80 Ghz
- RAM 2 GB
- Resolusi Layar Minimal 1024 x 720 pixel
- WebCam (Optional)
- Harddisk Free 10 GB
- Operating System (32/64 bit): Windows 7 (minimum), Linux, Chrome OS, Mac OS
- LAN CARD / WIFI ACCESS

DENAH APLIKASI ANBK ONLINE



FLOW CHART MENJALANAKAN APLIKASI ANBK DARING



Chromebook untuk ANBK

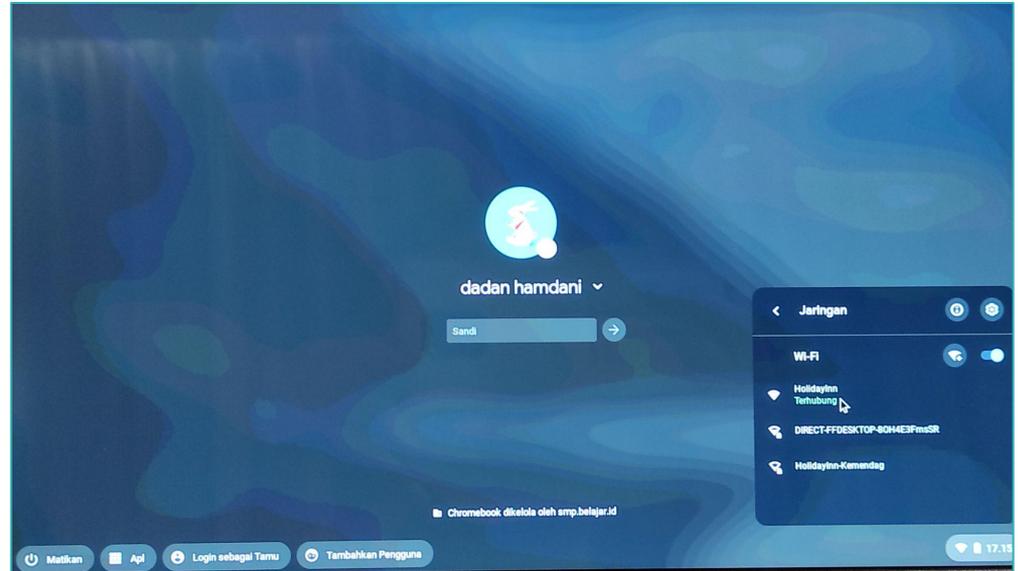
Pemanfaatan Chromebook untuk ANBK dengan sistem online ini menggunakan Chromebook bantuan dari Kemendikbudristek melalui Direktorat SMP, yang secara spesifikasi teknis perangkat telah terpasang **Chrome Device Management (CDM)** atau **Chrome Upgrade Education** dan telah dilakukan **Enrollment**.

Chromebook ini sudah sesuai dengan kriteria perangkat yang wajib digunakan untuk ANBK, seperti memiliki kinerja cepat ketika bekerja secara online, sistem yang aman dari berbagai macam virus dan malware yang mungkin dapat mengganggu jalannya ANBK, dan mudah digunakan karena memiliki tampilan antarmuka (interface) yang mudah dipahami dan digunakan oleh orang awam agar tidak kesulitan saat mengerjakan setiap soal ANBK

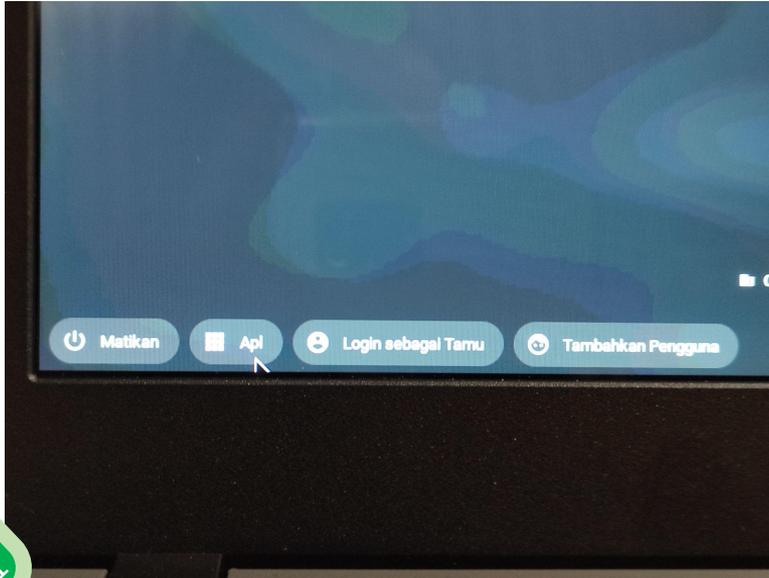
KONEKSI INTERNET

Sebelum Chromebook dapat digunakan untuk Asesmen, Chromebook harus terkoneksi dengan internet sebelum membuka Exam Browser.

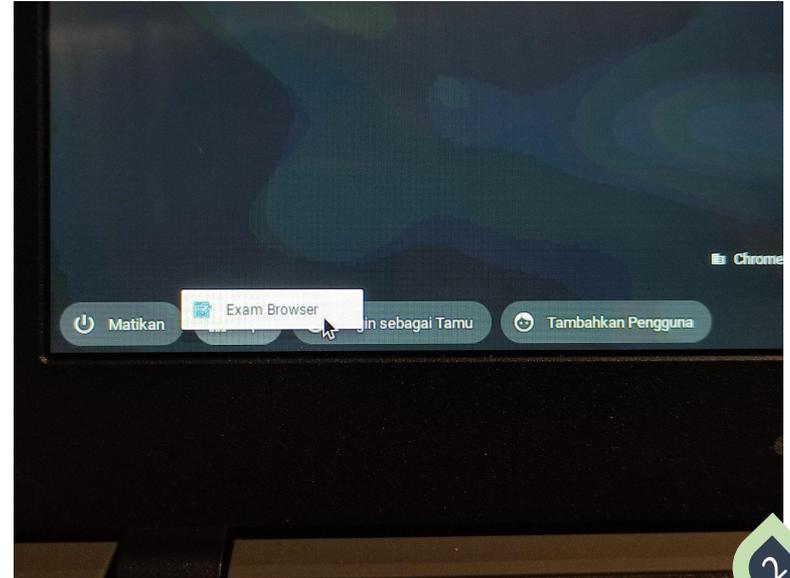
1. Klik icon Wifi di kanan bawah.
2. Pilih Wifi yang terkoneksi dengan internet. Isi password dengan benar jika Wifi membutuhkan password.



EXAM BROWSER

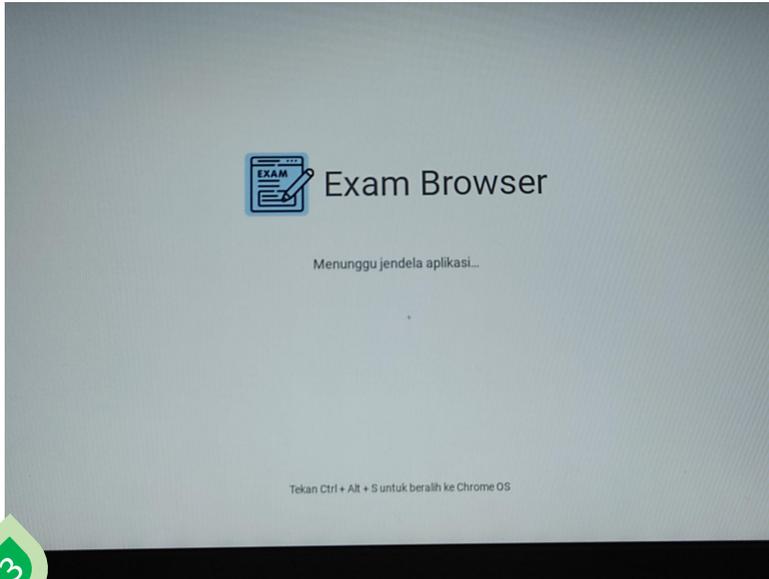


Pilih Tombol Navigasi Apl;

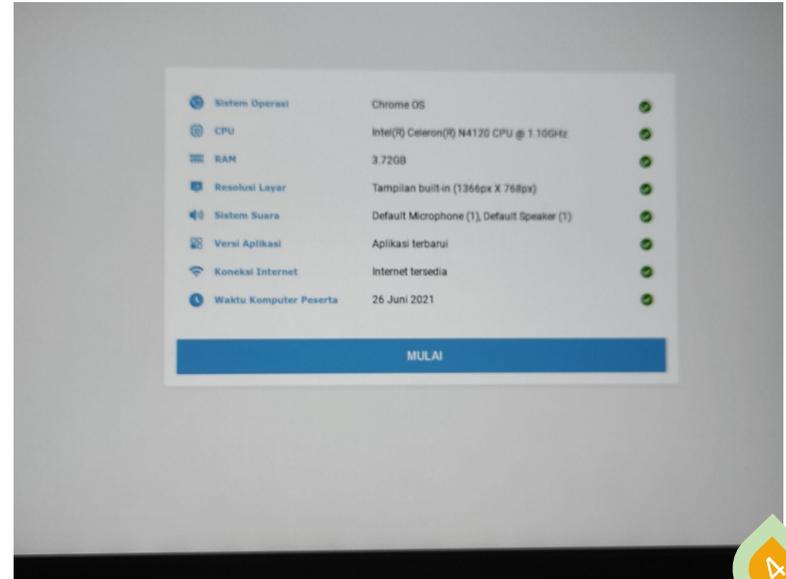


Klik Aplikasi Exam Browser

LOADING APLIKASI



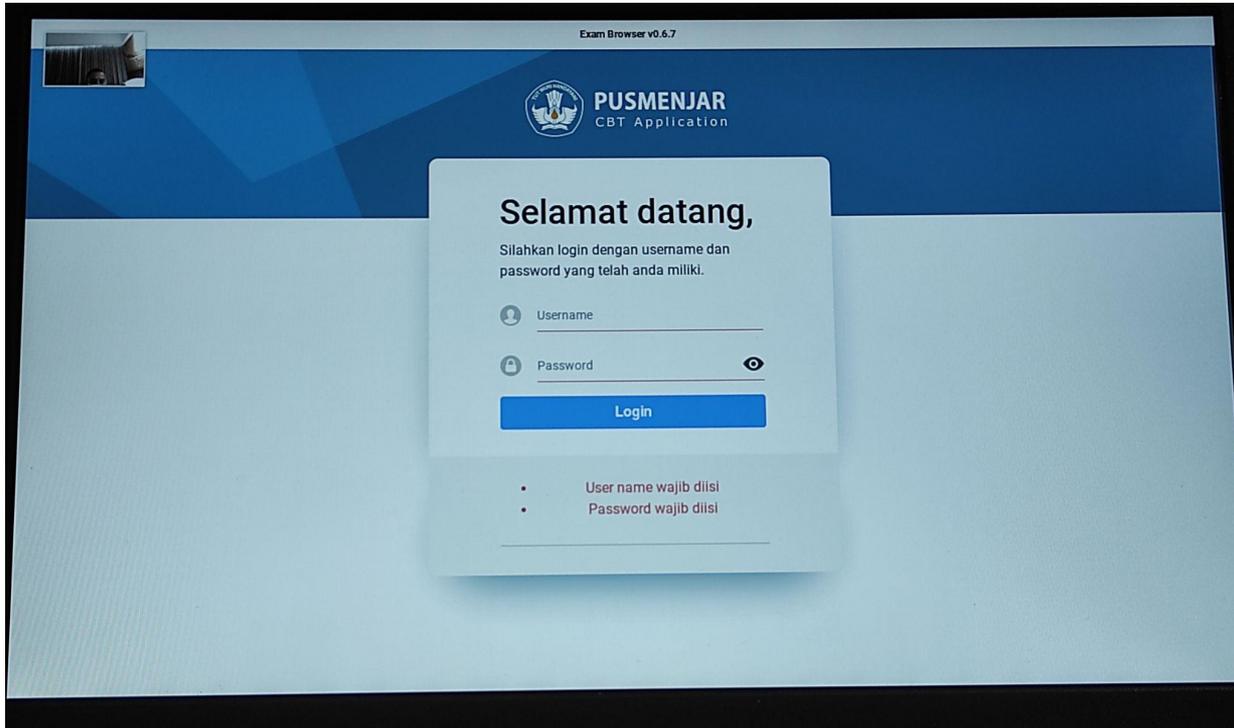
Tampilan Halaman Loading



Tampilan Halaman Informasi dan Tombol Navigasi untuk Mulai Login

HALAMAN LOGIN EXAMBRO

Halaman login akan muncul setelah halaman loading dan halaman informasi spesifikasi perangkat dan tombol navigasi untuk mulai. Di halaman ini, peserta sudah siap untuk melaksanakan Asesmen.



Exam Browser v0.6.7

 **PUSMENJAR**
CBT Application

Selamat datang,

Silahkan login dengan username dan password yang telah anda miliki.



Login

- User name wajib diisi
- Password wajib diisi

Troubleshooting Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Permasalahan	Penyebab	Solusi
Waiting Server Ready	<ul style="list-style-type: none"> • Adapter setting ke jaringan lokal belum • diberikan IP dengan segmen 0 • Waiting VHD Services Ready disebabkan Karena salahnya pengaturan di VM untuk Adapter 1 • VM tidak berhasil dijalankan 	Penanganan Pertama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk ke pengaturan Network And Connection Hosts Server 2. Pada Adapter NIC yang terhubung client 3. klik kanan -> Properties 4. Double klik "Internet Protocol Version 4" 5. Setting IP Dengan Segmen 192.168.0.xxx Penanganan Kedua Cek kembali pengaturan Network di VirtualBox, apakah sudah benar <i>bridged</i> yang tertuju ke arah client.
Error Virtualbox	Aplikasi Exambrowser admin belum memilih nama Virtualbox	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klik Set Virtual Machine Name di aplikasi Exambrowser Admin 2. Pilih VM Name yang telah dibuat. Lalu klik tombol Set 3. Lalu klik tombol Start Virtual Machine
Error Browser Chrome	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menampilkan CBTSync web • Aplikasi browser tidak ditemukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klik Set Chrome Exe Path 2. Pilih aplikasi Chrome. Lalu klik open 3. Jika Aplikasi chrome bisa digunakan tulisan di bagian bawah Exambro Admin akan menghilang
VHD tidak memasukan password otomatis	<ul style="list-style-type: none"> • Running VHD tanpa menggunakan Exambrowser admin • Belum melakukan setting virtualbox pada tab display 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak diizinkan menjalankan VHD(Start Machine) langsung dari aplikasi Virtualbox. Menjalankan VHD harus melalui aplikasi Exambro Admin yang sudah disediakan 2. Menjalankan VHD dengan mengklik tombol "Start Virtual Machine" 3. Jika tombol "Start Virtual Machine" belum berwarna hijau. Silakan mengikuti Langkah-Langkah yang sudah disediakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematikan terlebih dahulu VHD yang sedang berjalan. Selanjutnya klik tombol setting 2. Klik tab Display 3. Pada pilihan "Graphics Controller" silahkan pilih "VboxVGA"

<p><i>Virtualbox Error</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Resource memory yang ada di Virtual melewati batas maksimum. ● Terlalu banyaknya aplikasi yang berjalan. ● Saat membuat virtual mesin terdapat error "cannot create the machine". Hal tersebut terjadi karena terdapat nama yang sama yang sudah pernah dibuat sebelumnya. ● Saat membuat virtual mesin terdapat error "cannot create the machine UUID". Hal tersebut terjadi karena sudah ada Virtual yang pernah dibuat sebelumnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hapus aplikasi yang sedang berjalan sekiranya tidak terlalu penting 2. Kurangi pemakaian memory pada VirtualBox. 3. Klik "Setting" -> "System" 4. Pengaturan memori tidak boleh lebih Dari warna hijau <p>Membuat virtual mesin baru dengan nama yang tidak pernah</p> <p>Penanganan 1 Klik OK, lalu proktor merubah menghapus Virtual yang sebelumnya dan membuat Virtual baru dengan nama yang berbeda.</p> <p>Penanganan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka aplikasi command prompt menggunakan administrator 2. Ketikan perintah : cd C:\Program Files\Oracle\VirtualBox\ 3. Selanjutnya 4. Ketikan perintah : VboxManage.exe internalcommands sethduuid "lokasivhd"
--------------------------------	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> ● Terjadi <i>Inaccessible</i> di mesin virtual, dikarenakan VHD tidak dapat ditemukan (dipindahkan/ada perubahan nama pada VHD) ● "Failed to open the internal network". Hal ini terjadi karena driver jaringan berubah / driver jaringan dihapus / LAN card dirubah / adapter network di disable, sehingga setting adapter di dalam virtual mesin ikut berubah. ● Terjadi error saat proses booting virtual mesin. Hal ini terjadi karena saat pembuatan virtual mesin, menggunakan sistem windows 32 bit. 	<p>Sesuaikan nama VHD dengan yang sudah terpasang sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk ke menu adapter setting di dalam host server, pastikan adapter setting sudah dalam keadaan enable dan terhubung ke klien 2. Klik tombol setting di virtual mesin 3. Klik tab Network, lalu masuk ke adapter 2 dan Pilih adapter yang menuju ke klien lalu klik OK 4. Jalankan kembali virtual mesin <ol style="list-style-type: none"> 1. Close virtual mesin dengan klik tombol "Machine -> ACPI Shutdown". 2. Klik tombol setting pada nama VM 3. Pada tab General, kolom Version pilih Windows 2012 (64 Bit) 4. Jika sudah klik Ok dan jalankan kembali VM melalui Exambro Admin. Keterangan : jika tidak ada pilihan untuk 64bit, operator unbk melakukan restart server dan masuk ke dalam sistem BIOS. Aktifkan fitur Virtualization VTD / Virtual Technology
--	---	--

<p>Cannot Load Module</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Aplikasi tidak tercopy dengan lengkap ● Aplikasi terhapus oleh virus 	<p>Penanganan 1 Menjalankan aplikasi langsung dari archive(Winrar/Winzip)</p> <p>Matikan Antivirus atau Exclude folder aplikasi dari deteksi virus</p>
<p>Registasi Tidak Berhasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Exam browser yang digunakan masih versi lama ● VM Server belum berjalan ● Salah setting adapter di VM yang seharusnya bridged ke NIC Client ● Kabel bermasalah sehingga VM dan client tidak terhubung. 	<p>Lakukan ping dari server VM ke IP Client untuk melakukan pengecekan.</p>
<p>Internet Tidak Terdeteksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Internet terputus ● Ip dari internet menggunakan segmen yang sama dengan jaringan local yaitu segment 192.168.0.xxx ● Salah melakukan pengaturan adapter di VM ● Internet lokasi ujian tidak bisa mengakses laman web kemdikbud 	<p>Penanganan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan bahwa host server sudah terkoneksi ke internet dengan cara ping www.unbk.kemdikbud.go.id melalui cmd 2. Jika mendapat pesan request time out, silakan untuk mengecek status jaringan dan juga modem internet <p>Penanganan 2 Pastikan jika menggunakan router, tidak terdapat halaman login untuk bisa internet</p> <p>Penanganan 3 Ubah settingan adapter 2 di vm yang tadinya NAT menjadi Bridge ke jaringan internet</p> <p>Penanganan 4 Jika koneksi internet tidak ada masalah, tetapi CBTSync masih memunculkan error tidak terhubung dengan internet, silahkan telepon posko UNBK.</p>

Spek Tidak Memadai	Pengaturan Virtualbox tidak sesuai dengan persyaratan	Menaikan RAM di dalam settingan VM
Browser Tidak Memiliki Akses	Tidak Menggunakan Exambro Admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup lalu buka kembali browser Cek adapter di VM, pastikan mendapatkan IP 192.168.0.200. 2. Pisahkan jika ada server lain yang berjalan berbarengan di satu jaringan local.
Standby Kuning	<p>Sekolah memasukkan beberapa id server di dalam 1 server sehingga menyebabkan terdapat 2 atau lebih serial number yang sama.</p> <p>Setelah berhasil sinkronisasi, sekolah mengganti server/ melakukan instalasi OS / mengganti motherboard / menjalankan exambrowser admin yang berbeda versi dari sebelumnya</p>	<p>Sekolah meminta unlock id server yang ke tim provinsi / tim pusat.</p> <p>Permintaan unlock dari sekolah dibatasi.</p>

<p><i>Offline</i></p>	<p>Server pusat sedang ditutup</p> <p>Waktu GMT yang tidak sesuai dengan waktu lokal</p> <p>VM tidak mendapatkan IP 192.168.0.200</p> <p>Penulisan ID Proktor salah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunggu sampai waktu pembukaan server pusat. 2. Cek kembali waktu GMT setempat, pastikan sudah +7 +8 +9. 3. Pastikan VM mendapatkan IP 192.168.0. 200 4. Salah dalam penulisan ID Server, pastikan tidak ada spasi di depan dan belakang
<p>Tidak Bisa Sinkronisasi</p>	<p>Akses sinkronisasi sekolah ditutup. Dikarenakan sekolah sudah pernah melakukan sinkronisasi sampai data 9 lalu menghapus data.</p>	<p>Melakukan request untuk membuka akses sinkronisasi ke tim provinsi / tim pusat.</p>
<p>Token Tidak Rilis</p>	<p>Daftar tes yang diaktifkan sesuai dengan jadwal.</p> <p>Hanya memilih daftar tes, tetapi tidak klik tombol simpan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek web UNBK untuk melihat jadwal daftar tes yang sesuai. 2. Pilih daftar tes sesuai dengan jadwal yang ada di web UNBK 3. Klik tombol Simpan lalu klik OK. 4. Klik menu Logout yang ada pada halaman sebelah kanan 5. Klik submit untuk login kembali 6. Klik menu Status tes 7. Lalu klik Rilis Token

Tidak Dapat Mengganti Tes	Terdapat siswa yang sedang login sehingga tidak dapat mengganti daftar tes	Masuk ke menu reset login, reset login semua siswa Setelah semua siswa tereset, masuk ke menu status tes kembali Pada kolom daftar tes klik tombol Simpan Semua
Tidak Dapat Upload	<p>Proktor melakukan pemilihan manual untuk melakukan upload</p> <p>Gagal Patching Gagal melakukan proses sinkronisasi VM Mati Tidak Normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memilih tombol "Pilih Peserta" dan akan secara otomatis memilih seluruh siswa. 2. Klik tombol Upload 1. Klik "disini" untuk me-refresh, jika masih error lakukan langkah kedua 2. Restart CBTSync Admin dan tunggu 2 menit 3. Jika cara 1 dan 2 masih error, restart VM 4. Klik Akses CBT tools, lalu masuk ke tab "Services" dan klik "Start & Stop Services" sehingga status menjadi Running Lalu restart CBTSync 5. Jika cara 4 masih gagal, maka klik tab "SQL Services Restart" klik "Start SQL Service" sehingga status menjadi Running lalu restart CBTSync 6. Jika cara 1,2,3,4 dan 5 masih error maka harus ganti VHD



Terima Kasih